

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat penelitian dilaksanakan, penelitian akan dilaksanakan di kantor Dinas Sosial Kabupaten Tabalong yang beralamat di Jl. Jend A. Yani Kel Mabu'un Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong Provinsi Kalimantan Selatan, Kode Pos 71571.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Metode penelitian ini adalah metode yang memberikan wawasan yang tidak bias didapat dengan cara statistik atau kuantitatif. Tujuan penelitian kualitatif ini adalah untuk memahami keadaan latar belakang atau kondisi dengan mengarah pada potret keadaan kasus yang dialami, penjelasan yang detail dan rinci mengenai kejadian yang terjadi, tergantung apa yang ditemukan di lapangan.

Menurut Moleong (2018) penelitian dengan menggunakan metode kualitatif didasarkan oleh beberapa pertimbangan "Pertama Menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, kedua. Metode ini menyajikan secara langsung hakekat hubungan antara peneliti dan responden, dan ketiga metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi".

C. Tipe Penelitian

Penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif-kualitatif.

Data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar, perilaku) tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistic, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekadar angka atau frekuensi. Dalam penelitian ini diusahakan mengumpulkan data deskriptif yang banyak dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian. (Umar Sidiq, 2019:13)

D. Data dan Sumber Data

Berdasarkan cara memperolehnya, data dibagi menjadi dua jenis, yaitu data primer dan sekunder. Penjelasannya seperti berikut.

a. Data Primer

Data penelitian primer adalah data-data utama yang didapatkan dari subjek penelitian secara langsung atau dari tangan pertama. Data primer ini berupa data-data yang otentik, objektif, dan ireliabel, karena data tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk memecahkan suatu permasalahan. Data primer ini bisa berupa hasil wawancara dengan subjek, hasil angket, hasil tes, dan sebagainya

b. Data Sekunder

Data penelitian sekunder adalah data-data yang bukan didapatkan atau diperoleh dari subjek penelitian atau sumber pertama yang digunakan untuk penelitian. Data sekunder ini bersifat pelengkap dan penguat dari data primer. (Nasuiton, 2023)

c. Sumber Data

Sumber data adalah tempat atau pihak dari mana Anda memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk penelitian. Informasi

ini bisa berasal dari individu, kelompok, dokumen, atau fenomena tertentu.

Dalam penelitian, sumber data menjadi fondasi utama yang menentukan kualitas hasil penelitian Anda. Data yang Anda kumpulkan dari sumber ini harus relevan dengan tujuan penelitian agar dapat memberikan jawaban yang akurat terhadap pertanyaan penelitian. Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan tehnik purposive sampling, yaitu pengambilan sampel secara sengaja dari orang-orang tertentu sesuai dengan sampel yang diperlukan dalam penulisan ini. Informan adalah orang yang memberikan informasi tentang situasi dan kondisi yang benar-benar mengetahui permasalahan yang ada dilapangan.

Tabel 3.1
Daftar Informan

NO	INFORMAN	JABATAN	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Rakhman Riadi Ikhsan, S.Pd	Sekretaris Dinas Sosial	1 Orang
2	Dody Arief Priyono, ST, M.A	Kepala Bidang Perlindungan Jaminan Sosial	1 Orang
3	Widiya Rahimah, S.Pd	Staff Bidang Perlindungan Jaminan Sosial	1 Orang

(1)	(2)	(3)	(4)
4	Azhar Rifaat, S. Sos	Staff Bidang Perlindungan Jaminan Sosial	1 Orang
5	Adrew Risata Wijaya, SH	TKSK Kecamatan Kelua	1 Orang
6	Rudini, S.AP	Fasilitator Desa Ampukung	1 Orang
7	Nurrshakkila	Penerima Beasiswa	1 Orang
8	Rajiyah	Penerima Beasiswa	1 Orang
9	Dita Widiani Putri	Penerima Beasiswa	1 Orang
10	Aulia Rahmah	Penerima Beasiswa	1 Orang
11	Rahmah	Bukan Penerima Beasiswa	1 Orang
12	Rima Ananda	Bukan Penerima Beasiswa	1 Orang
JUMLAH TOTAL			12 Orang

(Sumber : Dibuat oleh Peneliti Tahun 2025)

E. Desain Operasional Penelitian

Penelitian ini dijelaskan menggunakan teori yang dikemukakan oleh Menurut Duncan yang dikutip oleh Richard M. Steers dalam buku Dedi Amrizal, A. Hidayah Dalimunthe, dan Yusriati (2018:53) mencakup :

1. Pencapaian Tujuan

Pencapaian adalah keseluruhan upaya pencapaian tujuan harus dipandang sebagai suatu proses. Oleh karena itu, agar pencapaian tujuan akhir semakin terjamin, diperlukan pentahapan, baik dalam arti pentahapan pencapaian bagian-bagiannya maupun pentahapan dalam arti periodisasinya.

2. Integrasi

Integrasi yaitu pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk mengadakan sosialisasi, pengembangan konsensus dan komunikasi dengan berbagai macam organisasi lainnya. Integrasi menyangkut proses sosialisasi.

3. Adaptasi

Adaptasi adalah kemampuan organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Untuk itu digunakan tolak ukur proses pengadaan dan pengisian tenaga kerja.

Tabel 3.2
Desain Operasional Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Menurut Duncan yang dikutip oleh Richard M. Steers dalam buku Amrizal D, A. Hidayah Dalimunthe, dan Yusriati (2018:53)	Pencapaian Tujuan	1. Tahapan Pencapaian tujuan 2. Pemantauan program
	Integrasi	1. Sosialisasi program 2. Pengarahan program
	Adaptasi	1. Penyesuaian dengan kebijakan pemerintah 2. Penyesuaian dengan kebutuhan

(Sumber : Dibuat Oleh Peneliti Tahun 2025)

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Hardani, dkk dalam (2021:123) Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila: (1) sesuai dengan tujuan penelitian (2) direncanakan dan dicatat secara sistematis, dan (3) dapat dikontrol keadaannya (reliabilitasnya) dan kesahihannya (validitasnya).

Observasi merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting ialah mengandalkan pengamatan dan ingatan si peneliti.

Pada observasi ini peneliti menggunakan observasi partisipatif yakni peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan dan berpartisipasi dalam aktifitas mereka. Hal ini dilakukan untuk menggali informasi awal tentang program beasiswa bagi mahasiswa kurang mampu pada Dinas Sosial Kabupaten Tabalong

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan tatap muka (face to face) antara pewawancara dengan sumber informasi, di mana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya. Peneliti akan melakukan teknik tersebut dengan membuat janji terlebih dahulu dan bertemu dengan Kepala Dinas Sosial dan pihak terkait yang berhubungan dengan penelitian dan kemudian melakukan wawancara mengenai objek yang akan diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu bentuk kegiatan atau proses dalam menyediakan berbagai dokumen dengan memanfaatkan bukti yang akurat berdasarkan pencatatan dari berbagai sumber. Selain itu pengertian dokumentasi merupakan upaya mencatat dan mengkategorikan suatu informasi dalam bentuk tulisan, foto dan video.

Untuk menampung informasi tersebut di butuhkan suatu tempat yang dapat menyimpan dokumen tersebut. Sistem manajemen dokumen adalah lokasi penyimpanan terpusat dimana banyak pengguna dapat mengakses dokumen terbaru dari

satu lokasi pusat. Lokasi dokumen yang terpusat juga mendorong distribusi dokumen kepada pengguna.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Hardani, dkk (2021:160) teknik analisis data adalah data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan dengan cara terus-menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus-menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali.

Menurut Miles dan Huberman dalam emzir (2016:129) ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu :

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis. Sebagaimana kita ketahui, reduksi data terjadi secara aktual dikumpulkan, reduksi data antisipasi terjadi sebagaimana diputuskan oleh peneliti (sering tanpa kesadaran penuh) yang mana kerangka konseptual, situs, pertanyaan penelitian, pendekatan pengumpulan data untuk dipilih.

2. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian yang dimaksud Miles dan Huberman, sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang paling sering digunakan pada data kualitatif pada masa yang lalu adalah bentuk teks naratif. Teks tersebut terpecah-pecah, bagian demi bagian dan bukan simultan, tersusun kurang baik, dan sangat berlebihan. Pada kondisi seperti itu, peneliti menjadi mudah melakukan kesalahan atau bertindak secara ceroboh dan secara gegabah mengambil simpulan yang memihak, tersekat sekat, dan tak berdasar.

3. Penarikan/Verifikasi Kesimpulan

Langkah ketiga dari aktivitas analisi adalah penarikan dan verifikasi kesimpulan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai memutuskan apakah “makna” sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur kasual, dan proposisi-proposisi. Peneliti yang kompeten dapat menangani kesimpulan-kesimpulan ini secara jelas, memelihara kejujuran dan kecurigaan (skeptisme), tetapi

kesimpulan masih jauh, baru mulai dan pertama masih samar, kemudian meningkat menjadi eksplisit dan mendasar. Kesimpulan “akhir” mungkin tidak terjadi hingga pengumpulan data selesai, tergantung pada ukuran korpus dari catatan lapangan, pengodean, penyimpanan, dan metode-metode perbaikan yang digunakan, pengalaman peneliti, dan tuntutan dari penyandang dana- tetapi kesimpulan sering digambarkan sejak awal, bahkan ketika seorang peneliti menyatakan telah secara induktif.

H. Uji Kredibilitas Data

Menurut sugiyono (2020:365) uji kredibilitas data adalah data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan membercheck.

a. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun baru, dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan antara peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai, dan tidak informasi yang disembunyikan.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, dengan cara tersebut, maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara sistematis.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu

d. Analisis kasus negatif

Analisis kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil. Melakukan analisis kasus negatif peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang ditemukan. Apabila tidak data lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, maka data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

e. Menggunakan Bahan Referensi

Menggunakan bahan referensi adalah adanya pendukung

yang membuktikan data yang telah ditemukan dengan rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia, gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto.

f. Mengadakan member check

Member check adalah pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh peneliti sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

